

Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Indonesia

Amalia Kharismastuti¹, Wahyu Jati Anggoro²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak. Mahasiswa tingkat akhir berada pada rentang usia dewasa awal (18-25 tahun) yang memiliki tugas untuk mempersiapkan diri agar dapat melakukan eksplorasi karir dengan baik. Agar dapat memenuhi tugas tersebut maka mahasiswa tingkat akhir perlu untuk memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir yang tinggi. Dalam beberapa penelitian terdahulu diketahui bahwa salah satu aspek yang berhubungan dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir individu adalah tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Setiap tipe pola asuh orang tua memiliki dampak tersendiri bagi sang anak, termasuk pada efikasi diri pengambilan keputusan karir. Peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perbedaan tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir jika ditinjau dari pola asuh orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner daring melalui *Google Form*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala PAQ (*Parental Authority Questionnaire*) dan skala CDSE-SF (*Career Decision Self Efficacy-Short Form*) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Data kuesioner daring yang dilakukan oleh 213 partisipan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji One Way ANOVA (Welch's) melalui aplikasi *software* Jamovi 2.3.21. Hasil analisis pengolahan data menunjukkan taraf signifikansi 0.005 ($p < 0.05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir ditinjau dari pola asuh orang tua sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.



Kata Kunci: *Dewasa awal, efikasi diri pengambilan keputusan karir, mahasiswa tingkat akhir, pola asuh orang tua*

Abstract. Final year students are in the early adulthood age range (18-25 years) who have the task of preparing themselves so they can carry out career exploration well. In order to fulfill this task, final year students need to have high career decision-making self-efficacy. In several previous studies, it was discovered that one aspect related to individual career decision-making self-efficacy is the type of parenting applied by parents. Each type of parenting style has its own impact on the child, including on career decision self-efficacy. Researchers in this study are interested in finding out more about differences in levels of career decision-making self-efficacy when viewed from parenting style. The method used in this research is quantitative by distributing online questionnaires via *Google Form*. The scale used in this research is the PAQ scale (*Parental Authority Questionnaire*) and the CDSE-SF scale (*Career Decision Self Efficacy-Short Form*) which has been translated into Indonesian. Online questionnaire data completed by 213 participants was then analyzed using One Way ANOVA (Welch's) test via *Jamovi 2.3.21*. The results of the data processing analysis show a significance level of 0.005 ($p < 0.05$), which means that there is differences in the level of self-efficacy in making career decisions are seen from the parenting style of parents so it can be said that this research hypothesis is accepted.

Keywords: *Emerging adulthood, career decision self-efficacy, final year student, parenting style*



Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa Tingkat

Akhir di Indonesia

AMALIA KHARISMASTUTI, Wahyu Jati Anggoro, S.Psi., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>